



News Title : SRG Subang Lepas Ekspor 19,2 Ton Kopi dan 9,5 Ton Ikan Kakap

Media Name : Neraca

Journalist : iwan/gro

Publish Date : 26 May 2023

Tonality : Positive

News Page : 10

News Value : 29,520,000

Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)

Ads Value : 9,840,000

Section/Rubrication : Industri Perdagangan

Topic : Resi Gudang

SRG Subang Lepas Ekspor 19,2 Ton Kopi dan 9,5 Ton Ikan Kakap

Subang – Sistem Resi Gudang (SRG) melepas ekspor 19,2 ton kopi robusta dan 9,5 ton ekspor ikan kakap secara simbolis dan hibrida di Kabupaten Subang. Pelepasan ekspor tersebut mengawali Bulan Literasi Sistem Resi Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) yang akan digelar hingga 22 Juni 2023 mendatang.

■ NERACA

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga “ekspor komoditas kopi dan ikan melalui gudang SRG membuktikan satu hal. SRG tidak hanya memberikan akses pinjaman, menjual komoditas di saat harga tinggi, dan menjadi instrumen tunda jual, namun bisa juga untuk penguatan usaha pelaku ekspor. Pelaku usaha komoditas perlu segera memanfaatkan SRG.”

Ekspor kopi sebesar 19,2 ton kopi robusta ke Mesir dan Lebanon senilai Rp 675 juta di Kabupaten Subang secara luring setelah membuka Bulan Literasi SRG dan PLK 2023. Kopi yang diekspor ke negara non tradisional tersebut berasal dari gudang SRG yang dikelola Koperasi Gunung Luhur Berkah Subang.

Pada kesempatan yang sama, juga melepas ekspor 9,5 ton ikan kakap Anggoli ke Australia senilai Rp 1,22 miliar. Ikan kakap yang diekspor tersebut berasal dari

gudang SRG yang dikelola PT Cipta Usaha Agro Niaga Probolinggo dan dalam rangka mendorong implementasi Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA).

Terkait SRG, Jerry pernah mengungkapkan, “pemerintah komit dalam mendorong petani, kelompok tani, koperasi, serta dunia usaha kecil dan menengah di Indonesia pada umumnya dan Sumatra Barat pada khususnya memanfaatkan secara maksimal SRG agar dapat meningkatkan produktivitasnya. Inilah yang akan meningkatkan daya saing dalam perekonomian nasional.”

Lebih lanjut, menurut Jerry, keberhasilan suatu bangsa dalam membangun sektor komoditas, khususnya pertanian dan perkebunan, ditentukan kemampuan pemerintah dalam menyediakan akses pembiayaan yang efektif. Bahkan, juga akses yang cepat bagi

pelaku produksi dan perdagangan komoditas tersebut. Sehingga, dengan SRG, pemilik barang dapat menggunakan komoditasnya sebagai agunan untuk memperoleh pembiayaan tanpa perlu adanya agunan lain.

Selain itu, dapat menjadi akses pembiayaan yang dapat digunakan pelaku usaha mulai dari hulu hingga hilir. Pembiayaan yang diberikan tentunya dapat membantu likuiditas pemilik barang, baik untuk memperoleh harga yang lebih baik ataupun meningkatkan skala usahanya.

Sejalan dengan itu, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag), Didid Noordiatmoko menyatakan, Bappebti berkomitmen untuk meningkatkan pemanfaatan SRG.

Awalnya, SRG lebih fokus untuk menjamin ketersediaan stok komoditi, khususnya bahan pangan. Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa pengelola gudang SRG telah mampu melakukan ekspor.

Kabupaten Subang dan Probolinggo merupakan salah satu contoh daerah yang pelaksanaan SRG-nya menunjukkan perkembangan positif.

Keduanya telah mampu menjual komoditas yang disimpan di gudang SRG ke

pasar global. Hal ini menunjukkan, SRG dapat memberikan dukungan penguatan agar pengusaha lokal dapat go global.

“SRG dan PLK merupakan program yang memerlukan koordinasi dan kolaborasi lintas unit, kementerian/lembaga baik pusat maupun daerah, serta pelaku usaha,” ungkap Didid.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK, Heryono Hadi Prasetyo menyampaikan, Koperasi Gunung Luhur Berkah terus meningkatkan nilai transaksi Resi Gudang secara berkelanjutan sejak mendapat persetujuan sebagai pengelola gudang SRG pada 2020.

Semula, koperasi ini hanya mengelola gudang milik pelaku usaha binaannya untuk komoditas kopi. Pada akhirnya, Koperasi Gunung Luhur Berkah dipercaya untuk mengelola gudang SRG Pemerintah Daerah Kabupaten Subang untuk penyimpanan beras.

Sejak 2022, Koperasi Gunung Luhur Berkah telah mengekspor kopike Mesir melalui program imbal dagang.

Pelepasan ekspor kali ini merupakan pelepasan ekspor perdana Koperasi Gunung Luhur Berkah ke Lebanon yang merupakan pasar komersial pertama yang mereka peroleh. ● iwan/gro